BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.[1] Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau obyek penelitian.[2]

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data

---

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

[2] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 2.

untuk memberi gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi.[3]

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung yang berada di Jalan Raya Boyolangu (Depan Polsek Boyolangu) Tulungagung (0355) 7755009.

D. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.[4] Sejalan dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan.

Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Sebelum peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian secara resmi dari IAIN Tulungagung kepada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung, peneliti sebelumnya sudah datang ke BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Dan peneliti secara resmi memberikan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

[3] Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* …, hlm. 11.
[4] *Ibid*., hlm. 4.

Data adalah bahan yang dapat dijadikan dasar kajian. Tanzeh mengatakan bahwa data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dengan bentuk simbolik asli pada satu sisi.[5] Selain adalah sebuah unit informasi yang direkam media yang dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.

2. Sumber Data

Sumber data menurut suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh,[6] maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.[7] Peneliti mengumpulkan data-data primer dari para informan dan data-data yang berupa kumpulan dokumentasi yang berhubungan dengan penerapan gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan iklim kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan di BMT Sinar Amanah Boyolangu.

---

[5] Ahmad Tanzeh, *Metode PenelitianPraktis,* (Jakarta: PT Bina Ilmu,2004),hlm. 25.

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

[7] Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitattif,* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128.

Jenis sumber data primer tersebut dikelompokkan sebagai berikut:[8]

a) Narasumber

Jenis sumber data ini dalam penelitian pada umumnya dikenal sebagai responden. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah hasil wawancara peneliti dengan pimpinan serta karyawan BMT Sinar Amanah Boyolangu.

b) Tempat atau lokasi

Tempat atau lokasi berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti.[9] Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktifitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya. Sumber datanya meliputi hasil pengamatan langsung di BMT Sinar Amanah Boyolangu terkait dengan penerapan gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan iklim kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan.

c) Dokumen dan arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Banyak peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan difahami atas dasar kajian dari dokumen atau arsip-arsip,

---

[8] Muhammad Tholchah Hasan,*Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*,(Surabaya:Visipress,2003),hlm. 133.

[9] *Ibid.*

baik yang secara langsung atau tidak sangat berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.[10] Oleh karena itu dokumen dan arsip bukan lainnya menjadi sumber data yang penting bagi penelitian kesejarahan, tetapi juga dalam penelitian kualitatif pada umumnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.[11] Data sekunder diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku atau literatur, jurnal, kitab kodifikasi, undang-undang, peraturan-peraturan serta tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan, budaya organisasi, iklim kerja dan kinerja karyawan.[12]

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan :

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain alat indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Menurut Mahmud, observasi merupakan

[10] *Ibid.*
[11] Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*....., hlm. 128.
[12] *Ibid.*

"teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki".[13]

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil pembuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang sengaja dan sistematik tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.[14]

Berdasarkan pendapat diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung terhadap :

1) Lokasi wilayah di BMT Sinar Amanah Boyolangu.
2) Gaya kepemimpinan yang diterapkan pimpinan, budaya organisasi serta iklim kerja yang terdapat di BMT Sinar Amanah Boyolangu.
3) Berbagai hal yang terkait dengan penelitian.

2. Metode Interview

Metode interview yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.[15] Sedangkan tujuan interview adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat dalam pikiran orang lain. Kita melakukannya untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin kita peroleh pengamatan secara langsung.[16]

Dalam penelitian ini metode tersebut melalui wawancara secara langsung oleh responden, dalam hal ini adalah para karyawan BMT Sinar Amanah Boyolangu

[13] Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan…* hal. 168
[14] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),hal.63.
[15] Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hlm. 143.
[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, hlm. 231.

Tulungagung. Hal tersebut dilakukan untuk menguatkan data dengan menggunakan metode lain.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip database, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.[17] Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di BMT Sinar Amanah Boyolangu.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data.[18] Peneliti memproses data yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di tata sedemikian rupa sehingga menjadi paparan yang mudah di pahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekeja dengan data, mengumpulkan data, memilih-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. [19] Data yang berhasil penulis kumpulkan dari lokasi penelitian, kemudian dianalisis dan disajikan secara tertulis dalam laporan penelitian.

---

[17] Mahmud, *Metode Penelitian*…hlm.184.
[18] Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1998),hlm. 76.
[19] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., hlm. 248.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[20] Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang di dapat mengenai implemntasi gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan iklim kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan di BMT Sinar Amanah Boyolangu.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

   Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.[21]

2. Kebergantungan (*Depandibility*)

   Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterprestasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan.

3. Kepastian (*Konfermability*)

---

[20] *Ibid.*
[21] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2009),hlm. 213.

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek dan informasi secara interprestasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.[22]

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahapan yaitu:[23]

1. Tahapan perencanaan

   Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fenomena. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian di seminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

   Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

   Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

---

[22] *Ibid.*

[23] Victorianus Aries Siswanto,*Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*,(Yogyakarta:Graha Ilmu,2012),hlm.12.

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan.[24] Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan di tulis dalam bentuk skrip.

[24] *Ibid.*